

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI KELURAHAN JATINEGARA KAUM

Tiara Aini¹, Endang Wahyudiana², Linda Zakiah³

¹²³PGSD FKIP Universitas Negeri Jakarta

[1tiaraaini04@gmail.com](mailto:tiaraaini04@gmail.com), [2endangwahyudiana@unj.ac.id](mailto:endangwahyudiana@unj.ac.id), [3lindazakiah@unj.ac.id](mailto:lindazakiah@unj.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the jigsaw learning model on the science learning outcomes of fourth-grade elementary school students. The study employed a quasi-experimental method using a pretest-posttest control group design. The sample consisted of 64 fourth-grade students at SDN Jatinegara Kaum 03. Sampling was conducted using cluster random sampling. The instrument consisted of essay questions that had been validated by experts prior to use. The results of the normality and homogeneity tests indicated that the data were normally distributed and homogeneous. The results of the independent samples t-test yielded a significance value (sig, two-tailed) of $0.001 < 0.05$. Based on the results of this study, it can be concluded that the jigsaw learning model has a significant effect on the science learning outcomes of fourth-grade students at SDN Jatinegara Kaum 03. This model can be an effective alternative for improving the quality of science learning in elementary schools.

Keywords: Jigsaw Learning Model, Learning Outcomes, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan *desain pretest-posttest control group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Jatinegara Kaum 03 sebanyak 64 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen berupa soal esai yang telah divalidasi ahli sebelum digunakan. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji *independent sample t-test* memperoleh nilai signifikansi sig (2-tailed) sebesar ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran jigsaw berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Jatinegara Kaum 03. Model ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Jigsaw, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan sumber daya manusia suatu negara. Sumber daya manusia yang berkualitas tentu didasarkan pada nilai – nilai pendidikan yang ditanam dalam masyarakat. Pendidikan juga dapat membentuk karakter dan kemampuan seseorang (Dihe & Wangdra, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada efektivitas dan kebermaknaan proses pembelajaran di sekolah.

Dalam kurikulum sekolah dasar, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peran yang penting. IPA tidak hanya berfokus pada penguasaan fakta mengenai gejala alam, asal usul alam semesta, dan proses kehidupan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah (Rohima et al., 2023). Melalui pembelajaran IPA, siswa diharapkan mampu memahami konsep ilmiah dengan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sehari – hari melalui pengalaman langsung (*learning by doing*).

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan

antara tujuan pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara pada bulan Oktober 2025 dengan guru kelas IV di delapan SDN Kelurahan Jatinegara Kaum, ditemukan bahwa hasil belajar IPA masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Permasalahan yang ditemukan meliputi rendahnya motivasi belajar, kesulitan memahami konsep IPA yang bersifat abstrak serta penerapan pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered*). Penggunaan metode ceramah secara dominan menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi monoton dan kurang bermakna.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA adalah model pembelajaran jigsaw. Model ini menempatkan siswa dalam kelompok kecil, di mana setiap anggota kelompok bertanggung jawab mempelajari bagian materi tertentu sebagai kelompok ahli dan kemudian menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok asalnya

(Siti, 2017). Penerapan model ini tidak hanya bertujuan meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan komunikasi, dan tanggung jawab siswa.

Bantuan media pembelajaran konkret diperlukan agar penerapan model jigsaw lebih efektif. Dalam pembelajaran IPA, menggunakan benda nyata dapat membantu siswa memahami konsep abstrak melalui kegiatan pengamatan langsung. Menggabungkan model jigsaw dengan media konkret memungkinkan pembelajaran yang lebih eksploratif dan berbasis pendekatan saintifik (Wedi, 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model jigsaw efektif meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep siswa. Meskipun demikian, penelitian yang menerapkan model jigsaw dengan media konkret pada siswa kelas IV sekolah dasar masih terbatas (I Nyoman Sita Setiawan et al., 2024). Penelitian sebelumnya sebagian besar berkonsentrasi pada desain penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menguji pengaruh penggunaan model pembelajarn jigsaw terhadap hasil

belajar siswa kelas IV sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran IPA.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode quasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design* (Sugiyono, 2023). Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Melalui tahapan tersebut, SDN Jatinegara Kaum 03 terpilih sebagai sampel penelitian. Hasil pengundian menunjukkan bahwa kelas IV A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B ditetapkan sebagai kelompok kontrol dengan masing – masing kelompok berjumlah 32 siswa.

Instrumen pada penelitian ini telah melalui proses validasi dan reliabilitas. Uji validitas yang dilakukan menggunakan rumus *pearson product moment* sementara uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *cronbach alpha*.

Data penelitian diperoleh melalui pemberian *pretest* dan *posttest*. Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan *treatment*, sedangkan posttest digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Pada kelompok eksperimen, diterapkan model pembelajaran jigsaw dengan bantuan media konkret berupa tanaman langsung. Sementara kelompok kontrol mengikuti pembelajaran seperti biasa dengan model eskpositori

Analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *independent sampel t-test*.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diawali dengan analisis deskriptif pretest dan posttest pada dua kelompok.

Tabel 1 Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar IPA

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	32	32
Mean <i>pretest</i>	54,75	50,71
SD <i>pretest</i>	7,30	6,45
Mean <i>posttest</i>	88,84	82,81
SD <i>posttest</i>	6,58	5,75

Berdasarkan tabel 1, rata – rata nilai posttest hasil belajar IPA siswa pada kelas ekspeirmen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Peningkatan nilai pada kelas eksperimen menunjukkan adanya

pengaruh penggunaan model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa.

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas. Data hasil uji normalitas berada di atas nilai signifikansi 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas memperoleh nilai 0,629 leih besar dari 0,05 yang berarti data tersebut homogen. Setelah memenuhi prasyarat tersebut, data dianalisis menggunakan uji independent sample t-test. Hasil uji t menunjukkan nilai 0,001 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol ditolak dan hipoesis alternatif diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Ayustina dkk (2023), Gunawan dkk (2023), Purwaningsih & Harjono (2023), yang menunjukkan bahwa model jigsaw efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan bahwa penggunaan model jigsaw tidak hanya

meningkatkan motivasi, keaktifan, dan berpikir kritis siswa, tetapi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, khususnya pada ranah kognitif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran jigsaw berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di Kelurahan Jatinegara Kaum. Temuan tersebut, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran jigsaw memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran jigsaw dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayustina, S. G., Wicaksono, A. G., & Mustofa, M. (2023). Analisis Model Belajar Cooperative Learning Tipe Jigsaw pada Tema 6 Kelas IVB SDN Kestalan Surakarta 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2484–2489.
- Dihe, L., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5(September), 84–90.
- Gunawan, I., Ramadhan, I., Wijaya, T., & Imran, I. (2023). Pengaplikasian Pembelajaran Model Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Siswa. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(1), 125–134. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i1.294>
- I Nyoman Sita Setiawan, Ketut Suma, & I Wayan Suastra. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 32–38. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.75654>
- Purwaningsih, A. S., & Harjono, N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1204–1212. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5083>
- Rohima, S., Faridah, L., Saftina, Mutiara, & Asriani, D. (2023). *PENTINGNYA PERANAN IPA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI*. 2(1), 119–123.
- Siti, S. (2017). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR STUDI MASYARAKAT INDONESIA*

MAHASISWA. 5(1), 84–94.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wedi, N. N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 2549–3272.
<https://doi.org/10.29303/griya.v3i2.324>